

## PENGARUH GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN MEDIA EXPOSURE, TERHADAP PROFITABILITAS STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TAMBANG DAN ENERGI

Ramly<sup>1</sup>, Yuyu<sup>2</sup>, Nurul Fuada<sup>3</sup>

[ramly@unismuh.ac.id](mailto:ramly@unismuh.ac.id)<sup>1</sup>, [yuyuyayu606@gmail.com](mailto:yuyuyayu606@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurulfuada@unismuh.ac.id](mailto:nurulfuada@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Makassar

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Media Exposure Terhadap Profitabilitas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan Bursa Efek Indonesia [www.idx.co](http://www.idx.co). Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian, data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi Eviews versi 12 mengenai Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Media Exposure Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tambang dan Energi tahun 2020-2022 yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa variabel Green Accounting dan Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel Media Exposure berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci :** Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Media Exposure, Profitabilitas.

### ABSTRACT

*This research is a type of quantitative research with the aim of knowing the effect of Green Accounting, Corporate Social Responsibility and Media Exposure on Profitability. The type of data used in this study is quantitative data obtained from the financial statements and annual reports of the Indonesia Stock Exchange [www.idx.co](http://www.idx.co). In this study the data source used is secondary data. Based on the results of research, data using statistical calculations through the Eviews version 12 application regarding the Effect of Green Accounting, Corporate Social Responsibility and Media Exposure on Profitability in Mining and Energy Companies in 2020-2022 which have been discussed in the previous chapter, the researchers draw the conclusion that the Green Accounting and Corporate Social Responsibility variables have no effect on profitability, while the Media Exposure variable has a effect on profitability.*

**Keyword:** Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Media Exposure, Profitability.

### PENDAHULUAN

Salah satu yang masih menjadi perbincangan menarik di Indonesia di dalam perusahaan adalah isu sosial dan lingkungan. Isu tersebut juga mempengaruhi kebijakan publik yang terbukti dengan adanya perubahan pada Peraturan Presiden mengenai Lingkungan Hidup dan Ketuhanan (LHK). Aspek eksploitasi pertambangan yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif. Beberapa masalah lingkungan yang ditimbulkan oleh pertambangan di Indonesia antara lain kerusakan hutan dan habitat satwa liar, kerusakan air tanah dan air permukaan akibat penggunaan bahan kimia dan limbah pertambangan, pencemaran udara akibat debu dan emisi gas beracun seperti sulfur dioksida dan karbon monoksida, konflik sosial antara pertambangan dengan masyarakat sekitar yang terkena dampak lingkungan dan sosial dari pertambangan hingga perubahan iklim. Munculnya berbagai permasalahan alam dan sosial yang diakibatkan oleh aktivitas pertambangan dan energi telah menyadarkan berbagai pihak untuk merevisi kembali tujuan yang dicapai oleh perusahaan agar tidak hanya berfokus pada profit semata, namun juga mempertimbangkan konsep bisnis yang seimbang dan berkelanjutan.

Suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik akan berpeluang untuk memperoleh investasi modal. Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimum adalah dengan mendapatkan perhatian dari konsumen melalui pemberian perhatian atas kepentingan lingkungan dan sosial. Melalui Green Accounting, Corporate Social Responsibility perusahaan berusaha mengurangi atau menghindari kerugian atas kerusakan lingkungan dimasa yang akan datang serta menciptakan keunggulan kompetitif melalui hasil produksi yang ramah lingkungan (Kusumaningtias, 2013). Pada dasarnya, investor menilai kinerja bisnis berdasarkan seberapa baik perusahaan mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. Tujuan utama penilaian kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Investor akan menanamkan modal jika suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik karena mereka yakin akan mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut.

Media Eksposure adalah komponen lain yang mempengaruhi profitabilitas. Kegiatan perusahaan yang berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan yang diliput atau dipublikasikan oleh media, seperti website, social media, dan portal berita online, dikenal sebagai Media Exposure. Media dapat menyampaikan berita baik maupun buruk. Pengungkapan modern dan efektif dapat dilakukan melalui internet.

Konsep manajemen strategis yang dikenal sebagai teori stakeholder bertujuan untuk membantu perusahaan mengembangkan keunggulan kompetitif dan memperkuat hubungannya dengan pihak eksternal. Berdasarkan konsep ini, peneliti berasumsi bahwa pengungkapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility perusahaan akan berdampak positif bagi perusahaan terhadap pihak eksternal. Beragam penelitian terkait profitabilitas telah dilakukan diantaranya oleh (Sulistiawati dan Dirgantari, 2016) "Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI". (Putra, 2016) "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan".

Dengan mempertimbangkan fenomena tersebut, peneliti berpendapat bahwa aktivitas pengelolaan lingkungan juga memiliki pengaruh pada bagaimana perusahaan mencapai tujuannya. Pada dasarnya, perusahaan tidak hanya memperhatikan masalah keuntungan (profit) dari kegiatan operasionalnya, tetapi juga memperhatikan investasi yang menunjukkan nilainya. Studi ini melihat bagaimana penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Media Exposure berdampak pada profitabilitas.

## **METODE**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh dari sumber yang tersedia seperti dokumen publikasi ataupun literatur perusahaan atau pemerintah. Sumber data pada penelitian ini berasal dari data sekunder berupa laporan tahunan yang tersedia diakses di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Ipot news dan situs resmi perusahaan sampel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Model Estimasi**

#### **a. Uji Chow**

Uji ini dilakukan bertujuan untuk menguji antara model common effect dan fixed effect, pengujian ini dilakukan dengan program Eviews 12. Dalam melakukan uji chow, data diregresikan dengan menggunakan model common effect dan fixed effect. Dari hasil uji Chow, nilai probability  $0,0005 < 0,05$  maka model yang terpilih adalah fixed effect (FEM), maka bisa dilanjutkan ke uji Housman. Apabila nilai probability  $> 0,05$  maka bisa lanjut ke

Uji Lagrange Multiplier (LM Test).

**b. Uji Hausman**

Uji dilakukan bertujuan untuk memilih estimasi yang paling tepat antara pendekatan menggunakan model fixed effect dan random effect. Pengujian ini dilakukan dengan program Eviews 12. Dari hasil uji hausman, nilai probability sebesar  $0,5500 > 0,05$  maka model yang terpilih adalah Random Effect (REM), maka bisa lanjut ke uji Lagrange Multiplier (LM Test). Apabila nilai Probability  $<$  dari  $0,05$  maka tidak perlu lanjut ke Uji Lagrange Multiplier (LM Test). Karena sudah dipastikan bahwa model yang terpilih yaitu Fixed Effect (FEM).

**c. Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik, apakah lebih baik diestimasi dengan menggunakan model common effect atau random effect. Dalam uji Lagrange Multiplier perhitungan yang digunakan ialah metode Breusch-Pagan. Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier (LM), menunjukkan bahwa nilai probability Breusch-Pagan yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yakni sebesar  $0,0009 < 0,05$ . Dengan demikian model regresi yang terpilih dan dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu Random Effect Model (REM). Berdasarkan hasil uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier (LM) maka model yang terbaik dalam penelitian ini menggunakan Random Effect Model (REM).

**Analisis Regresi Data Panel**

Adapun uji regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Random Effect Model (REM) sebagai model estimasi regresi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen yang terdiri dari Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Media Exposure terhadap variabel dependen yakni Profitabilitas. Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat nilai konstanta sebesar  $-0.016782$ , Green Accounting (X1) sebesar  $0.248062$ , Corporate Social Responsibility (X2) sebesar  $0.051691$ , Media Exposure (X3) sebesar  $-0.064816$  Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = -0.016782 + 0.248062X_1 + 0.051691X_2 + 0.064816X_3$$

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar  $-0.016782$  maka bisa diartikan bahwa jika variabel independen turun satu satuan secara merata, maka variabel dependen juga ikut turun sebesar  $-0.016782$
- b. Nilai Koefisien Regresi Variabel X1 bernilai positif (+) sebesar  $0.248062$ , maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar  $0.248062$ , begitu juga sebaliknya.
- c. Nilai Koefisien Regresi Variabel X2 bernilai positif (+) sebesar  $0.051691$ , maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar  $0.051691$  begitu juga sebaliknya.
- d. Nilai Koefisien Regresi Variabel X3 bernilai positif (+) sebesar  $0.064816$ , maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar  $0.064816$ , begitu juga sebaliknya.

**Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif menunjukkan informasi data yang meliputi total data, nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar dari variabel yang diteliti.

Berdasarkan data pada tabel statistik deskriptif, diperoleh informasi mengenai variabel penelitian yakni :

- 1) Pada variabel Green Accounting, nilai maksimum sebesar  $0,129000$ , nilai minimum

- sebesar -0,478000, nilai rata-rata (mean) sebesar -0,008310, serta nilai standar deviasi sebesar 0,081950, dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 42 data.
- 2) Pada variabel Corporate Social Responsibility nilai maksimum sebesar 0,380000, nilai minimum sebesar 0,030000, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,168333, serta nilai standar deviasi sebesar 0,083342 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 42 data.
  - 3) Pada variabel Media Exposure nilai maksimum sebesar 1,000000, nilai minimum sebesar 0,000000, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,523810, serta nilai standar deviasi sebesar 0,505487 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 42 data.
  - 4) Pada variabel Profitabilitas nilai maksimum sebesar 0,310000, nilai minimum sebesar -0,260000, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,023810, serta nilai standar deviasi sebesar 0,112466 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 42 data.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis Jarque Bera. Berdasarkan hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa nilai Probability Jarque-Bera lebih besar dari nilai signifikansi yaitu sebesar  $2,555440 > 0,05$  maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

#### **b. Uji Heterokedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians bersifat tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians bersifat berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai probability variabel independen lebih besar dari 0,05. Diantaranya X1 sebesar  $0,0905 > 0,05$ , X2 sebesar  $0,0288 < 0,05$ , X3 sebesar  $0,1360 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, karena jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, menunjukkan bahwa nilai antar variabel menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yakni  $< 0,8$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinieritas.

### **Uji Hipotesis**

#### **1. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji Koefisien determinasi (Adjusted R-Square) pada dasarnya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memiliki kemampuan untuk memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji, diketahui nilai R Square sebesar 0,1383 yang berarti bahwa variabel Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Media Exposure mampu mempengaruhi profitabilitas sebesar 13,83%, sedangkan sisanya sebesar 86,17% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.

#### **2. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik-T)**

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat pengaruh variabel

independen dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan uji t dilihat dari nilai prob t-statistik. Apabila hasil uji t memiliki nilai signifikansi (prob t- statistic)  $> 0.05$  maka  $H_0$  tidak ditolak, dan apabila Apabila hasil uji t memiliki nilai signifikansi (prob t-statistic)  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Green Accounting (X1) dengan nilai probability sebesar  $0,9277 > 0,05$ , sehingga variabel Green Accounting tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Sedangkan variabel Corporate Social Responsibility (X2) dengan nilai probability sebesar  $0,9446 > 0,05$  sehingga variabel Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan variabel Media Exposure (X3) dengan nilai probability sebesar  $0,0284 < 0,05$  sehingga variabel Media Exposure berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Green Accounting terhadap Profitabilitas**

Hasil uji variabel Green Accounting menunjukkan nilai probability sebesar  $0,9277 > 0,05$  Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Green Accounting tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faizah, 2020) perusahaan lebih cenderung berorientasi pada laba. Perusahaan yang hanya bertujuan pada peningkatan laba akan mempertimbangkan setiap biaya yang dibebankan, termasuk untuk aktivitas lingkungan yang mengurangi besaran bottom line. Adanya tambahan biaya bagi perusahaan tersebut akan menjadi beban yang disebut biaya lingkungan.

#### **2. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas**

Hasil uji variabel Corporate Social Responsibility menunjukkan nilai probability sebesar  $0,9446 > 0,05$  Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sariantono dan Mahyuni, 2019). Hasil tersebut dapat disebabkan karena pengungkapan dan penerapan yang diwujudkan melalui kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial tidak mempengaruhi keputusan investor maupun calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Perusahaan sebaiknya melakukan strategi khusus untuk memberikan pengetahuan mengenai CSR ini kepada para investor. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa CSR adalah strategi dalam mengenalkan berbagai produk yang ada di perusahaan tersebut, citra perusahaan akan meningkat di masyarakat oleh karena itu penting sekali untuk di implementasikan ke masyarakat. Sementara itu, CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas juga disebabkan karena perusahaan belum dapat melakukan tinjauan menyeluruh terhadap CSR itu sendiri.

#### **3. Pengaruh Media Exposure terhadap Profitabilitas**

Hasil uji variabel Media Exposure menunjukkan nilai probability sebesar  $0,0284 < 0,05$  Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media Exposure berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maysaroh dan Murwaningsari, 2023) yang mengungkapkan bahwa dengan mengungkapkan Media Exposure di perusahaan, maka dapat membantu meningkatkan profitabilitas dalam membuat laporan tahunan perusahaan menjadi lebih baik kembali. Maka pihak pemangku kepentingan mau membeli produk dan investasi kembali meningkat setelah melihat laporan tahunan perusahaan meningkat.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka analisis data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Variabel Green Accounting (X1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada

- perusahaan tambang dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
2. Variabel Corporate Social Responsibility (X2), tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan tambang dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
  3. Variabel Media Exposure (X3), berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan tambang dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainun Arizah, Khadijah Darwin, Ramly Ramly, A. A. (2020). Pandemi COVID-19 dan Gebu CSR pada Perusahaan Adaro Energy. 4(4).
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>
- Kusumaningtias, R. (2013). Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana? *Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 978–979.
- Maysaroh, U., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2901–2918. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17897>
- Putra, A. S. (2016). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 16–22. <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.8002>
- Sariantono, N. E., & Mahyuni, L. P. (2019). Apakah Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Lq45? *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2145>
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2016). Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 865–872.